

BAB III METODE PENELITIAN

1. Metode Pendekatan

Pada bab ini akan di uraikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tesis ini dengan menggunakan metode pendekatan yaitu metode pendekatan yuridis normatif. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian tesis ini, yaitu yuridis normatif. Yang dimaksud dengan metode pendekatan yuridis normatif, yaitu suatu cara meneliti dalam penelitian hukum yang dilakukan terhadap bahan pustaka atau data sekunder belaka dan dengan menggunakan metode berpikir deduktif serta kriterium kebenaran koheren³³. Selanjutnya yang dimaksud dengan metode berpikir deduktif adalah cara berpikir dalam penarikan kesimpulan yang ditarik dari sesuatu yang sifatnya umum yang sudah dibuktikan bahwa dia benar dan kesimpulan itu ditujukan untuk sesuatu yang sifatnya khusus³⁴. Sedangkan yang dimaksud dengan kebenaran koheren (the coherence theory of truth), adalah suatu pengetahuan, teori, pernyataan, proposisi, atau hipotesis dianggap benar kalau sejalan dengan pengetahuan, teori, pernyataan, proposisi, atau hipotesis lainnya, yaitu kalau proposisi itu meneguhkan dan konsisten dengan proposisi sebelumnya yang dianggap benar³⁵.

2. Spesifikasi Penelitian

Dalam penelitian ini, spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis. Yang dimaksud deskripsi analitis, yaitu membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat dan hubungan antar fenomena atau gejala yang diteliti sambil menganalisisnya, yaitu

³³ Wila Chandrawila Supriadi, Metode Penelitian (tidak dipublikasikan) dalam Materi Kuliah "Metode Penelitian Hukum", Semarang, 2008, hlm. 5.

³⁴ Sedarmayanti & Syarifudin Hidayat, Metodologi Penelitian, Mandar Maju, Bandung, 2002, hlm. 23.

³⁵ A. SonnyKeraf & Mikhael Dua, Ilmu Pengetahuan (Sebuah Tujuan Filosofis), Kanisius, Yogyakarta, 2001, hlm. 68.

mencari sebab akibat dari suatu hal dan menguraikannya secara konsisten dan sistematis serta logis³⁶

Selanjutnya, spesifikasi penelitian deskriptif analitis ini digunakan untuk menganalisis, yaitu mencari sebab akibat dari permasalahan yang terdapat pada perumusan masalah dan menguraikannya secara konsisten, sistematis dan logis sesuai dengan perumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu hubungan tindakan rumah sakit membiarkan pasien pulang paksa karena ketiadaan biaya dengan penerapan hukum.

3. Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu data sekunder. Yang dimaksud dengan data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari penelitian kepustakaan dan dokumentasi, yang merupakan hasil penelitian dan pengolahan orang lain, yang sudah tersedia dalam bentuk buku – buku atau dokumentasi yang biasanya disediakan di perpustakaan umum atau perpustakaan milik pribadi³⁷. Didalam penelitian hukum, data sekunder tersebut meliputi bahan hukum primer, bahkan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier³⁸.

Bahan hukum primer adalah bahan hukum yang terdapat dalam suatu aturan hukum atau teks otoritatif seperti peraturan perundang – undangan, putusan hakim, traktat, kontrak, keputusan tata usaha negara. Bahan hukum primer yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari peraturan perundang – undangan, misalnya Undang-undang Nomor 29 tahun 2004 tentang praktek kedokteran, Undang-undang Nomor 23 tahun 1992, Undang-undang Nomor 39 tahun 1999 tentang Hak Azasi Manusia dan KUHPidana pasal 304.

Sedangkan bahan hukum sekunder adalah bahan hukum yang diperoleh dari buku teks, jurnal – jurnal asing, pendapat para sarjana, kasus – kasus hukum, setra symposium. Selain itu dalam penelitian ini dipergunakan pula bahan hukum tersier. Bahan hukum tersier adalah bahan hukum yang memeberikan petunjuk

³⁶ Moh. Nazir, Metode penelitian, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1985, hlm. 63, 72, 405, 406 & 427

³⁷ Hilman Hadikusuma, Metode Pembuatan Kertas Kerja atau Skripsi Ilmu Hukum, Mandar Maju, Bandung, 1995, hlm. 65.

³⁸ Soerjono Soekanto & Sri Manudji, Penelitian Hukum Normatif (Suatu Tinjauan Singkat), Rajawali Pers, Jakarta, 2001, hlm. 13

atau penjelasan bermakna terhadap bahan hukum primer dan sekunder, seperti kamus hukum, ensiklopedia dan lain – lain. Baik bahan hukum primer maupun bahan hukum sekunder diinventarisasi berdasarkan fokus permasalahan yang telah dirumuskan dalam perumusan masalah dan diklasifikasikan menurut bidang kajiannya agar memudahkan untuk menganalisisnya.

4. Metode Pengumpulan Data

Oleh karena data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kualitatif, maka metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah suatu kegiatan (praktis dan teoritis) untuk mengumpulkan (inventarisasi), dan mempelajari (learning) serta memahami (reflektif, kritis dan sistematis serta logis) data yang berupa hasil pengolahan orang lain, dalam bentuk teks otoritatif (peraturan perundang – undangan, putusan hakim, traktat, kontrak, keputusan tata usaha negara, kebijakan publik, dan lainnya), literature atau buku teks, jurnal, artikel, arsip atau dokumen, kamus, ensiklopedi dan lainnya yang bersifat publik maupun privat.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif normatif. Metode kualitatif normatif ini digunakan karena penelitian ini tidak menggunakan konsep – konsep yang diukur/dinyatakan dengan angka atau rumusan statistik. Dalam menganalisis data sekunder tersebut, penguraian data disajikan dalam bentuk kalimat yang konsisten, logis dan efektif serta sistematis sehingga memudahkan untuk interpretasi data dan konstruksi data serta pemahaman akan analisis yang dihasilkan, yaitu mencari sebab akibat dari suatu masalah dan menguraikannya secara konsisten, sistematis dan logis sesuai dengan perumusan masalah yang menjadi focus dalam penelitian ini yaitu tindakan Rumah Sakit membiarkan pasien pulang paksa karena ketiadaan biaya.

6. Sistematika penulisan

Penulisan tesis ini memuat lima bab yang terdiri dari :

- a) Bab I : Pendahuluan .

Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran.

- b) Bab II : Tinjauan Pustaka.

Bab ini menjelaskan Tindakan Rumah Sakit yang membiarkan pasien pulang paksa karena ketiadaan biaya sebagai x yang diambil dari data skunder dan Pasal 304 Kitab Undang-undang Hukum Pidana tentang membiarkan orang dalam keadaan sengsara yang membutuhkan pertolongan sebagai y yang diambil dari data skunder dibidang hukum.

- c) Bab III : Metode Penelitian

- d) Bab IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan.

Bab ini menjelaskan kajian tentang Analisa hukum terhadap tindakan Rumah Sakit yang membiarkan pasien pulang paksa karena ketiadaan biaya

- e) Bab V : Kesimpulan dan Saran.

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan dan saran yang merupakan hasil kajian dari bab sebelumnya.